

Peranan Pengurus Mendorong Pemuda Untuk Berpartisipasi Dalam Kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Melisa¹ Wilson² Muhammad Jais³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: melisa5116@student.unri.ac.id¹ wilson@lecturer.ac.id²
muhammadjais@lecturer.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengangkat masalah tentang peranan pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peranan pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peranan pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilihat dari indikator memberi arah yaitu pengurus mencari tahu terlebih dahulu penyebab dan menemui pemuda jika tidak hadir pada kegiatan.

Keywords: Peranan, Pemuda, Karang Taruna



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sebagai generasi muda yang merupakan tulang punggung bangsa dan negara, diharapkan pemuda dapat berperan aktif sebagai agen perubahan. Sebagai agen perubahan diharapkan pemuda membawa perubahan yang signifikan dalam mencapai tujuan nasional dan untuk membangun karakter pemuda yang baik, maka diperlukan suatu wadah sebagai tempat pembentukan karakter pemuda. Sebuah organisasi yang disebut wadah tersebut dapat membentuk karakter pemuda menjadi pemuda yang memiliki ketakwaan dan kewajiban moral kepada masyarakat. Mulyana (Wattimury 2020: 246) mendefinisikan pemuda sebagai orang-orang dengan karakter dinamis, yang dapat mencakup kepribadian yang tidak menentu, optimis, dan ketidakmampuan untuk mengatur emosi yang stabil. Generasi muda adalah generasi yang akan mewarisi negara Indonesia di masa depan. Mereka dijunjung tinggi dengan tujuan untuk membantu mereka berkembang menjadi warga negara yang cakap dan berharga yang akan berkontribusi pada kesejahteraan bangsa secara keseluruhan. Namun, pada kenyataannya, berbagai kelompok mulai mengungkapkan kekhawatiran atas penyakit sosial yang menimpa generasi muda saat ini dan mengorbankan moralitas mereka. Tanda-tanda sosial ini semakin sering terjadi tanpa disadari. Banyak laporan mengenai pelanggaran kecil dan besar yang dilakukan oleh para remaja muncul setiap hari. Hal ini semakin menyoroti keseriusan masalah ini dan perlunya tindakan tegas untuk menghentikan remaja Indonesia dari perbuatan mereka. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah dengan mendirikan sebuah organisasi yang akan berfungsi sebagai wadah untuk mendidik generasi berikutnya, terutama di daerah pedesaan. Organisasi pemuda berfungsi sebagai salah satu platform untuk mendorong dan mengembangkan generasi muda.

Organisasi ini terkenal di kalangan anak muda karena merupakan wadah yang memiliki izin resmi dan pengakuan negara untuk mendukung generasi penerus, terutama di desa-desa dan daerah pedesaan. Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna dijelaskan dalam Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 Pasal 1 ayat (1) yaitu “Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial”. Dalam memecahkan masalah generasi muda diperlukan untuk mendapatkan pembinaan dan arahan dari pengurus. Dengan adanya tugas dan kewajiban pengurus dapat membantu permasalahan yang ada.

Sebagian besar anggota Karang Taruna di Desa Sibuk sudah bekerja, menurut pengamatan sementara yang peneliti lakukan selama berada di lokasi penelitian. Ketika peneliti mewawancarai salah satu anak muda yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, peneliti menemukan bahwa ada beberapa alasan mengapa anak-anak di Desa Sibuk jarang berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di sana, termasuk rendahnya kesadaran di antara para anggota karang taruna yang masih bersekolah dan bekerja. Salah satu masalahnya adalah banyak anak muda yang terlalu lelah untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dipimpin oleh anggota dan pengurus karang taruna ketika mereka pulang kerja. Selain itu, beberapa anak muda mengalami kekecewaan ketika saran mereka untuk efektivitas program diabaikan, sementara yang lain percaya bahwa tidak semua pemuda berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan kegiatan. Pengurus organisasi harus menanggapi hal ini dengan serius.

Untuk memastikan bahwa kaum muda dalam organisasi kepemudaan memiliki sikap dan semangat positif yang dapat mendorong keterlibatan mereka sebagai anggota organisasi kepemudaan, para pengurus memainkan peran penting dalam organisasi semacam ini. Berikut ini adalah gejala atau fenomena yang ditemukan oleh para peneliti berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya: Pemuda kurang berinisiatif untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kepemudaan. Keterlibatan pemuda dalam rapat-rapat untuk menyusun program kegiatan organisasi lebih rendah. Program kerja karang taruna tidak dikelola oleh pemuda. Gejala ini menyoroti topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, yaitu peran manajemen dalam mendorong partisipasi pemuda. Dari sini, akan terlihat bahwa manajemen mendorong partisipasi pemuda di bidang-bidang yang penting bagi kemajuan organisasi, dan dapat memberikan saran-saran yang berguna bagi para pengurus dan pemuda untuk memajukan organisasi. Dengan adanya tanda-tanda tersebut, peneliti sangat ingin melakukan penelitian dengan judul Peranan Pengurus Mendorong Pemuda Untuk Berpartisipasi Dalam Kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Salah satu jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh para peneliti. Aurbech dan Silverstein dalam Sugiyono (2021:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang menggunakan strategi yang berfokus pada analisis dan interpretasi data tekstual dan wawancara untuk menguraikan suatu fenomena. Peneliti yang juga merupakan instrumen dalam penelitian ini adalah orang atau human instrument yang menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi deskriptif. Metode deskriptif melihat suatu populasi, kondisi, sistem pendidikan, dan kelompok untuk mengungkap fakta atau fenomena berdasarkan situasi dunia nyata. Pendekatan yang dikenal sebagai analisis kualitatif deskriptif ini menggunakan ukuran sampel yang kecil, baik dengan memulai dengan data maupun tanpa data dan menggunakan hipotesis yang sudah ada sebelumnya sebagai dasar penjelasan

sebelum menyimpulkan dengan teori. Sementara metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan indikator penelitian, penyajian data, dan analisis data. Seperti yang dapat dilihat dari adanya indikator pemberian pengarahan, pengurus berperan dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Secara khusus, pengurus berusaha menghubungi pemuda jika mereka tidak dapat menghadiri kegiatan dan mencari tahu alasan ketidakhadiran mereka. Selain itu, penting juga untuk menyebarkan tugas dengan bijaksana, dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing pemuda, sehingga mereka mampu menangani tanggung jawab yang telah diberikan. Selanjutnya, pengurus mendorong semua anggota untuk berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan dan mengatur serta melaksanakan setiap rencana kegiatan. Setiap kali ada acara kegiatan, semua anggota menerima tugas. Idenya adalah agar mereka yang berada dalam kepengurusan yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna dapat membuktikan partisipasi pengurus dalam mendorong para pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Pembahasan

Sesuai hasil analisis data dan temuan penelitian tentang peranan pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Maka pembahasan penelitian akan dipaparkan berdasarkan indikator penelitian ini.

1. Memberi Arah. Berdasarkan penelitian mengenai peran pengurus dalam menarik minat remaja untuk terlibat dalam kegiatan karang taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, pengurus berupaya memberikan bimbingan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2019:160) mengemukakan bahwa peran memiliki kekuatan untuk mengarahkan perilaku individu karena peran berfungsi untuk mengarahkan proses sosialisasi, mewariskan adat istiadat, nilai-nilai, kepercayaan, dan pengetahuan, menyatukan kelompok atau masyarakat, mengaktifkan mekanisme pengendalian, dan mempertahankan kehidupan masyarakat. Tindakan memberikan perintah, saran, dan bimbingan untuk melaksanakan tugas dikenal sebagai pemberian arahan. Dari uraian temuan penelitian dan pembahasan mengenai peran pengurus dalam menarik minat pemuda untuk terlibat dalam kegiatan karang taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, terlihat jelas bahwa pengurus berupaya untuk memberikan arahan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
2. Kepercayaan. Penelitian tentang peran pengurus menemukan bahwa pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini menemukan bahwa untuk membuat pemuda merasa mampu dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, perlu dilakukan musyawarah untuk memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Menurut Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2019:160), peran dapat mengarahkan seseorang dalam berperilaku karena fungsi peran sendiri, yaitu memberi arah pada proses sosialisasi, mewariskan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan, dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat menjaga kehidupan masyarakat. Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan seseorang dan keinginan mereka untuk bertindak berdasarkan tindakan, kata-

kata, dan keputusan orang lain. Hasil penelitian tentang peran pengurus dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa pengurus mengatur dan mengatur pertemuan untuk memungkinkan pemuda menyampaikan ide-ide mereka dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan keinginan bersama.

3. Mempersatukan Kelompok. Penelitian tentang peran pengurus dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa pengurus merancang setiap rencana kegiatan dengan melibatkan pemuda dalam setiap kegiatan dan membuat semua anggota berpartisipasi secara aktif. Menurut Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2019:160), peran dapat mengarahkan seseorang dalam berperilaku karena fungsi peran sendiri, yaitu memberi arah pada proses sosialisasi, mewariskan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan, dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat menjaga kehidupan masyarakat. Semangat kebersamaan dan ikatan batin antara individu atau kelompok disebut ikatan kelompok. Berdasarkan hasil diskusi penelitian tentang peran pengurus dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa pengurus merancang setiap rencana kegiatan dengan melibatkan pemuda dalam setiap kegiatan dan membuat semua anggota berpartisipasi secara aktif.
4. Pengendalian. Studi tentang peran pengurus dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menemukan bahwa pengurus tidak memantau kegiatan setiap hari atau terlalu sering karena mereka memberikan kepercayaan kepada pemuda untuk melakukan tugas mereka. Namun, pengurus melihat atau memantau kegiatan saat acara berlangsung atau saat acara sedang berlangsung. Menurut Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2019:160), peran dapat mengarahkan seseorang dalam berperilaku karena fungsi peran sendiri, yaitu memberi arah pada proses sosialisasi, mewariskan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan, dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat menjaga kehidupan masyarakat. Pengendalian, juga dikenal sebagai pengontrol, adalah pengukuran dan peningkatan pelaksanaan kerja oleh bawahan untuk mencapai tujuan. Menurut uraian hasil diskusi penelitian tentang peran pengurus dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa pengurus terlibat langsung dalam kegiatan dan akan dievaluasi untuk mengetahui hambatan yang terjadi agar tidak terjadi lagi.

KESIMPULAN

Peneliti menemukan bahwa, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian, yaitu di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, penting bagi pengurus untuk mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam aktivitas Karang Taruna. Setelah penelitian dilakukan, dapat dikatakan bahwa: Indikator memberi arah menunjukkan peran pengurus dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Menurut pernyataan informan, peran pengurus dalam mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah dengan mengatur jadwal pertemuan agar para pemuda mau ikut berpartisipasi. Menurut pernyataan informan, peran pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa

Sibuak Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilihat dari indikator kepercayaan, yaitu dengan membuat perencanaan dan mengadakan pertemuan di mana pemuda dapat menyampaikan ide-ide mereka. Berdasarkan pernyataan informan, peran pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuak Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dilihat dari indikator mempersatukan kelompok, yang menunjukkan bahwa setiap anggota terlibat dalam setiap kegiatan dan melakukan hal-hal yang dibutuhkan kelompok. Indikator pengendalian menunjukkan bahwa peran pengurus mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuak Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Menurut pernyataan informan, peran pengurus menilai setiap kegiatan yang dilakukan dan mengubah setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Narwoko dan Suyanto Bagong. 2019. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana Media Group. Jakarta.
- Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 Pasal 1 ayat (1)
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wattimury, W. A., & Heidemans, G. A. 2020. Pentingnya peran aktif pemuda sebagai tulang punggung gereja dalam pelayanan di jemaat gki syaloom klamalu. *Eirene Jurnal Ilmiah Teologi*, 5(2).